Bab V

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dan saran sangat penting pada akhir penelitian, karena kedua hal tersebut mempengaruhi kondisi penelitian. Kesimpulan memuat hal-hal apa saja yang menjadi kata akhir dalam penelitian ini, sedangkan saran merupakan kumpulan masukan maupun kritikan terhadap fokus penulisan yang dapat membangun dan memperbaiki fokus penulisan sejenis dikemudian hari.

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum kedatangan penjajahan Belanda diawal abad XX di daerah dataran tinggi Karo, di kawasan itu hanya terdapat kampung (Kuta), yang terdiri dari satu atau lebih "kesain" (bagian dari kampung). Tiap-tiap kesain diperintah oleh seorang "Pengulu". Pengulu adalah seseorang dari marga tertentu dibantu oleh 2 orang anggotanya dari kelompok "Anak Beru" dan "Senina". Mereka ini disebut dengan istilah "Telu si Dalanen" atau tiga sejalanan menjadi satu badan administrasi/pemerintahan dalam lingkungannya. Anggota ini secara turun-menurun dianggap sebagai "pembentuk kesain", sedang kekuasaan mereka adalah pemerintahan kaum keluarga. Di atas kekuasaan penghulu kesain, diakui pula kekuasaan kepala kampung asli (Perbapaan) yang menjadi kepala dari sekumpulan kampung yang asalnya dari kampung asli itu. Kumpulan kampung itu dinamai Urung. Pimpinannya disebut dengan Bapa Urung atau biasa juga disebut Raja Urung.

2. ketika kedatangan Belanda sistem pemerintahan karo yang awalnya tradisional yang dipilih berdasarkan garis keturunan dan usia yang patut dijadikan panutan berubah menjadi bentuk kerajaan dan kita mengenal adanya bupati setara dengan residen yang bertugas pemegang dan pelaksana pemerintahan di daerah (ministeriales) yang mendapatkan otoritas dari kekuasaan pusat kerajaan. Dan pada masa pemerintahan Jepang tidak ada perubahan struktur pemerintahan namun sistem militer lebih di tonjolkan pada masa pemerintahan Jepang di Tanah Karo
3. Struktur pemerintahan Tanah Karo dimulai ketika runtuhnya dominasi kekuasaan kerajaan menjadi sistem pemerintahan negara yang dipimpin oleh Rakuta Sembiring sebagai Bupati pertama Kabupaten Karo dengan membagi menjadi 3 kewedanan wilayah Kabupaten Karo yang dipimpin oleh camat dan lurah.

b. Saran

Berkaitan dengan tema dan topik penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Menyangkut mengenai sistem pemerintahan Kabupaten Karo yang berawal dari sistem kekerabatan sebaiknya sistem kekerabatan yang dibangun ini dilestarikan tanpa ada kepentingan politik untuk memajukan Kabupaten Karo dan mensejahterakan masyarakat.
2. Mengembangkan pemahaman sejarah masyarakat Karo yang untuk menjaga serta melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan urung yang berada disana dan pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan rakyat yang berada disana yang memiliki potensi alam yang sangat besar sebagai pendapatan asli daerah.